INVESTOR NEWSLETTER

9M-2022

TELADAN PRIMA AGRO

Buletin ini disusun menjadi dua bagian. Bagian pertama mencakup ringkasan indikator kinerja operasional dan keuangan untuk 9M22. Bagian kedua membahas tentang jejak langkah perusahaan terkait Environment, Social, dan Governance (ESG) yang dicapai TPA pada tahun 2022 (YTD).

Update Kinerja Keuangan dan Operasional

Laba bersih TLDN Meningkat 108,5% YoY pada 9M22, lampaui capaian FY21

Pada periode sembilan bulan tahun 2022, TLDN membukukan pendapatan sebesar Rp 2,47 triliun, atau 20,8% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan kenaikan volume penjualan *Palm Kernel* (PK) serta lebih tingginya harga jual rata-rata *Crude Palm Oil (*CPO) pada Rp 11.566 /Kg dan harga jual PK pada Rp 7.477 /Kg.

Pendapatan sebesar Rp 2,21 triliun berasal dari penjualan CPO. Angka ini lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya dikarenakan lebih tingginya harga jual rata-rata CPO sebesar 19,9%.

Disamping itu, Perseroan juga mencatatkan pendapatan sebesar Rp 254,10 miliar dari penjualan PK. Volume penjualan PK meningkat sebesar 4.700 ton diikuti oleh peningkatan harga jual sebesar 16,0%.

Peningkatan produksi dan kenaikan harga bahan baku terutama pupuk mengakibatkan biaya produksi pada sembilan bulan tahun 2022 lebih tinggi 13,0% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Dengan pengelolaan biaya yang baik, Perseroan mampu mencatatkan laba kotor sebesar Rp 1,02 triliun, tumbuh 34,0% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 762,96 miliar. Perseroan mencatat margin laba usaha sebesar 29,0%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu 28,1%.

Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar Rp 957,00 miliar pada sembilan bulan tahun 2022, tumbuh 17,0% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatat laba bersih sebesar Rp 560,47 miliar, tumbuh 108,5% dibandingkan periode sembilan bulan di tahun sebelumnya dan lebih tinggi 5,5% dibandingkan laba bersih satu tahun penuh di 2021.

Ikhtisar Keuangan

Ringkasan Laba/rugi

Rp Juta	9M-22	9M-21	FY 21
Pendapatan	**2.467.678**	**2.042.137**	**2.938.381**
CPO	2.213.399	1.870.434	2.686.190
PK	254.097	170.124	250.434
Lain-lain	182	1.579	1.757
Biaya Produksi	**(1.445.344)**	**(1.279.177)**	**(1.762.180)**
Laba Bruto	**1.022.333**	**762.960**	**1.176.201**
Margin (%)	41,4	37,4	40,0
Laba Usaha	**715.517**	**572.917**	**934.950**
Margin (%)	29,0	28,1	31,8
EBITDA	**957.003**	**817.838**	**1.255.728**
Margin (%)	38,8	40,0	42,7
Laba Bersih	**560.473**	**268.776**	**531.160**
Margin (%)	22,7	13,2	18,1

Ringkasan Neraca

Rp Juta	9M-22	9M-21	FY 21
Total Aset	5.427.075	4.848.343	4.574.626
Total Liabilitas	3.304.111	3.762.117	3.217.862
Total Ekuitas	2.122.964	1.086.227	1.356.764

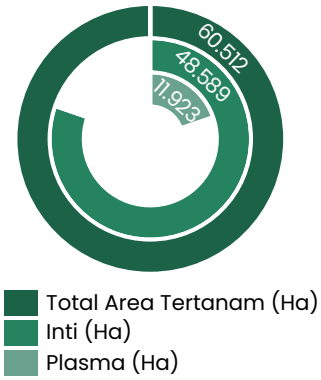
Volume Penjualan *(Ton)*

CPO	191.364	193.842	263.129
PK	33.984	29.284	39.178

Rata-rata Harga Jual *(Rp/Kg)*

CPO	11.566	9.649	10.209
PK	7.477	5.809	6.392

Profil Perkebunan



Area Tertanam (Ha)	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Muda	Tanaman Prima	Total
Inti	408	2.680	45.501	48.589
Plasma	37	3.699	8.186	11.923
Total	**446**	**6.379**	**53.687**	**60.512**

TLDN mengelola 60.512 Ha lahan tertanam yang terdiri dari 48.589 Ha lahan Inti dan 11.923 Ha lahan plasma. Rata-rata umur tanaman Perseroan ialah 12 tahun dengan komposisi 89% tanaman prima, 10% tanaman muda dan sisanya tanaman belum menghasilkan.

Ringkasan Operasional

	9M-22	9M-21	%	FY 2021
Kinerja Kebun				
Total TBS diproduksi (Ton)	**861.357**	**822.834**	**4,7**	**1.092.668**
TBS Inti (Ton)	758.507	718.301	5,6	953.030
TBS Plasma (Ton)	102.849	104.533	(1,6)	139.638
Hasil TBS-Total (Ton/Ha)	**15,7**	**14,9**	**5,9**	**19,8**

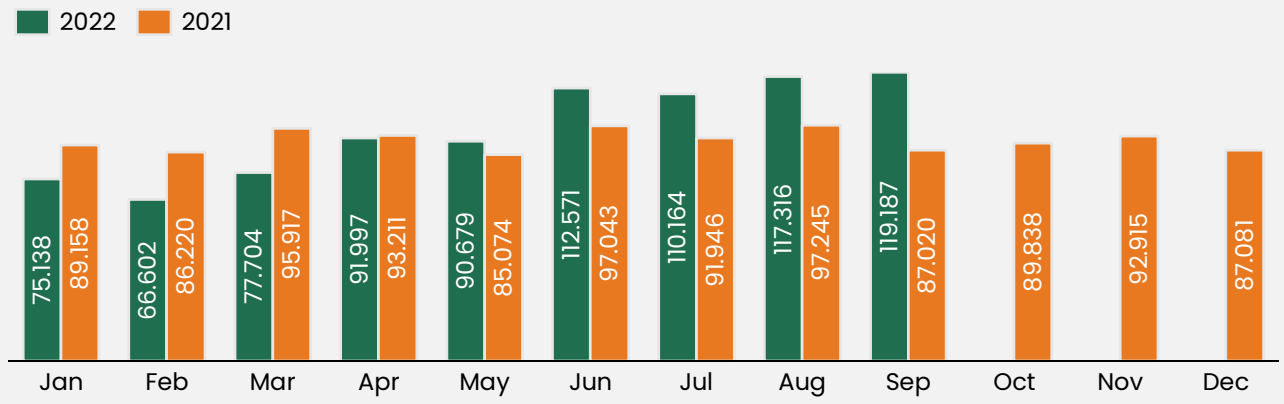
Produksi TBS Inti pada sembilan bulan tahun 2022 sebesar 758.507 ton, 5,6% lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 718.301 ton.

Secara kuartal, TLDN mencatat peningkatan produksi TBS Inti, dimana produksi TBS Inti pada kuartal ketiga tahun 2022 sebesar 306.909 ton tumbuh 17,6% dibandingkan kuartal kedua tahun 2022 dan lebih tinggi 26,8% dibandingkan kuartal ketiga tahun 2021.

Peningkatan produksi ini tidak terlepas dari upaya-upaya perbaikan yang dilakukan seperti percepatan perbaikan infrastruktur dan optimalisasi kegiatan panen.

Di samping itu, produksi TBS Plasma pada kuartal ketiga tahun 2022 sebesar 39.758 ton juga tumbuh 15,9% dibandingkan kuartal kedua tahun 2022 sebesar 34.301 ton

FFB Production (Ton)



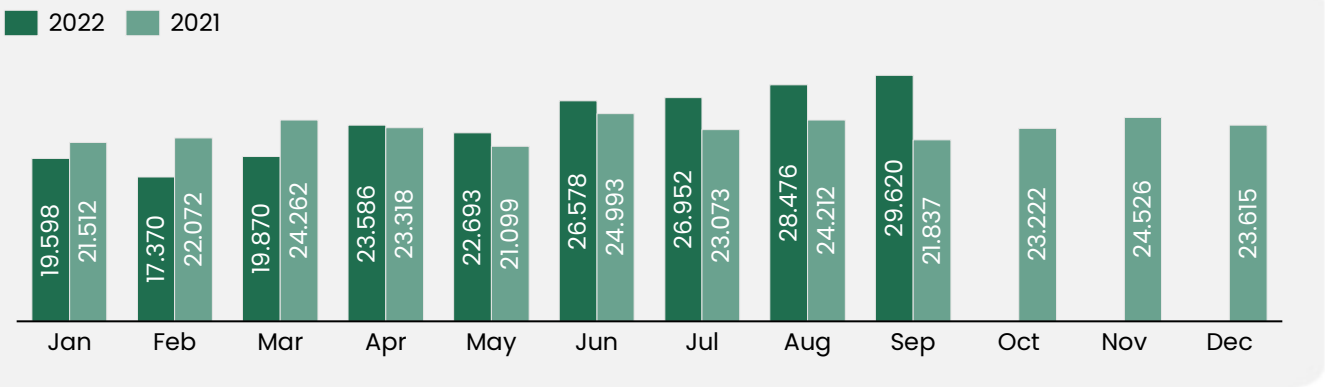
	9M-22	9M-21	%	FY 2021
Kinerja Pabrik				
TBS diolah (Ton)	957.891	905.680	5,8	1.204.998
Produksi CPO (Ton)	214.743	206.378	4,1	277.741
Produksi PK (Ton)	35.640	31.490	13,2	42.915
Ekstraksi Minyak Sawit (%)	22,42	22,79	(1,6)	23,05
Ekstraksi Inti Sawit (%)	3,72	3,48	7,0	3,56

Sejumlah 957.891 ton TBS diolah pada sembilan bulan tahun 2022, 5,8% lebih tinggi dari pencapaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 905.680 ton. Peningkatan ini dikarenakan oleh peningkatan produksi kebun Inti sebesar 5,6% dan pembelian TBS eksternal.

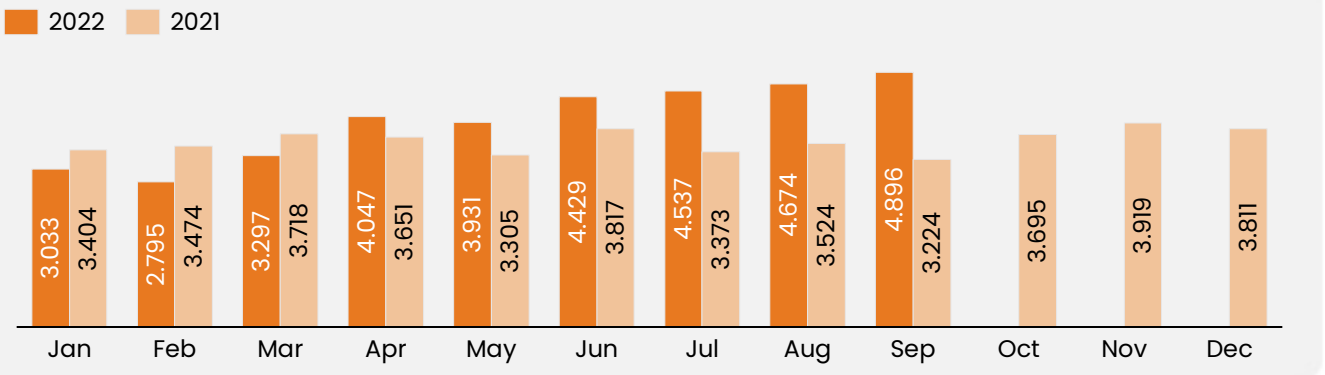
Produksi CPO sebesar 214.743 ton lebih tinggi 4,1% dibandingkan dengan 206.378 ton produksi CPO pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Pada tingkat ekstraksi, Perseroan mencatat tingkat ekstraksi minyak sawit mentah sebesar 22,42% sedikit lebih rendah dibandingkan 22,79% pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

Produksi inti sawit sebesar 35.640 ton, lebih tinggi dibandingkan 31.490 ton pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Perseroan mampu menjaga tingkat ekstraksi inti sawit sebesar 3,72%, lebih tinggi dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar 3,48%.

Produksi CPO (Ton)



Produksi PK (Ton)



Pemanfaatan Teknologi

TLDN Productivity Technology Science
Implementasi Analisis Data Satelit untuk Maksimalisasi Produktivitas Perkebunan

TLDN menerapkan monitoring berbasis data satelit sebagai salah satu alat untuk meningkatkan hasil kebun di setiap blok. Data satelit ini dipantau setiap hari, sehingga akan dapat memprediksi hasil dan mendukung optimalisasi operasi perkebunan.

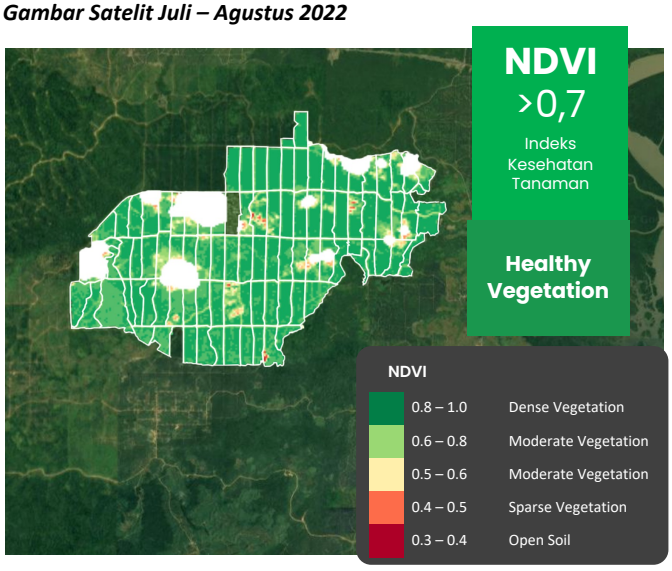
Implementasi pendekatan berbasis data-sains ini membutuhkan database terintegrasi dari data produksi bulanan dan data pemantauan satelit. Data produksi tersebut dikumpulkan secara internal, sedangkan citra satelit dari seluruh +2000 blok yang berada dilahan operasional perusahaan seluas 60.512 Ha, didapatkan dari penyedia layanan citra satelit terkemuka.

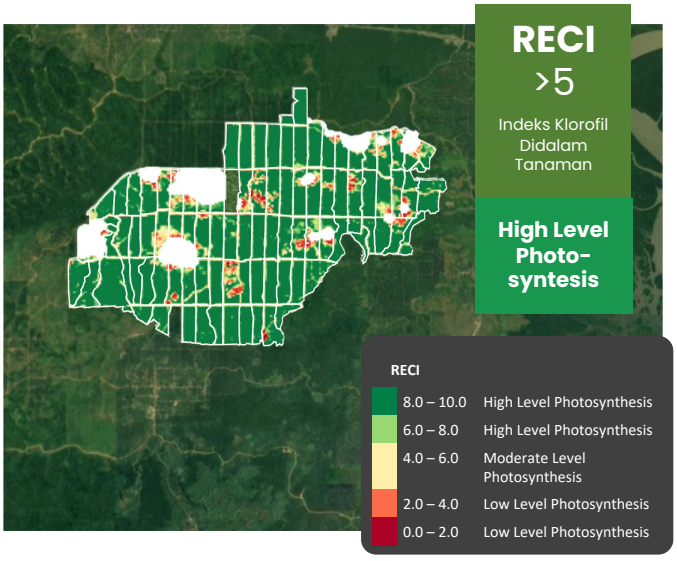
Strategi ini dioperasikan melalui aplikasi online milik TLDN yaitu, **TLDN Productivity Technology Science (TPTS)**. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan data *Lagging Indicators (Output)* dari data produksi bulanan yang ada dikombinasikan dengan data *Leading Indicators (Inputs)* dari pemantauan berbasis Satelit.

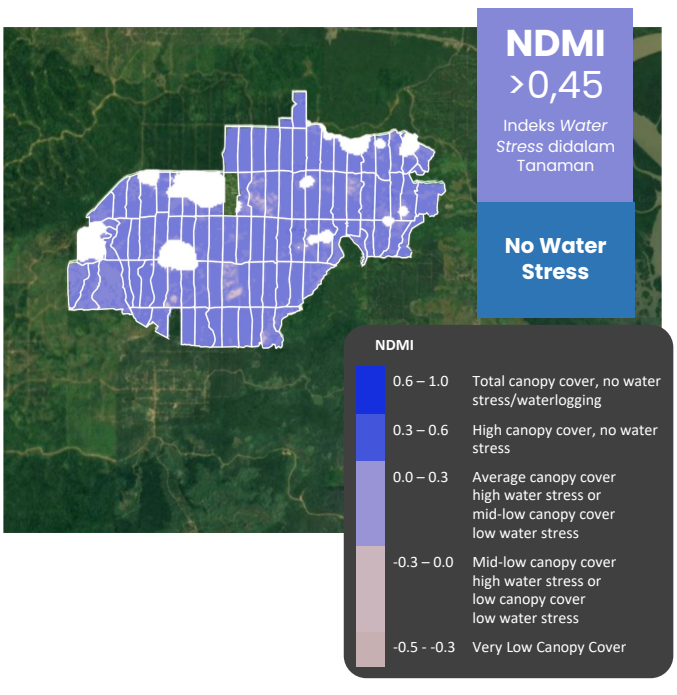
Data dari pemantauan satelit kemudian ditarik ke dalam sistem basis data TPTS menggunakan kode dan algoritme tersendiri. Salah satu kegunaan dari implementasi ini adalah untuk melakukan deteksi dini penurunan tingkat kehijauan atau kelembaban di lokasi tertentu dalam satu blok sehingga memungkinkan tim lapangan untuk menyelidiki dan mengambil tindakan korektif untuk memaksimalkan produktivitas.

Hasil pemantauan dan pengukuran tingkat kesehatan tanaman, yang berdasarkan pada hasil per September 2022, menunjukan bahwa seluruh kebun perusahaan berada pada kategori “cukup baik” dan “baik”, serta mendukung proses fotosintesis dan pertumbuhan buah.

Gambar Satelit Juli – Agustus 2022







Update Kinerja ESG

TLDN telah bertransformasi menjadi perusahaan "Berbasis Data" untuk mencapai kinerja tingkat tinggi dalam aspek ESG dan produktivitas operasinya. Argumen bisnis untuk strategi ini adalah data, algoritme, dan otomatisasi (bahan utama dari *Artificial Intelligence*) dapat berkontribusi hampir 20% terhadap pendapatan perusahaan sebelum bunga dan pajak (EBIT) (McKinsey 2021).

Selain potensi keuntungan finansial yang tinggi dari pendekatan data ini, TLDN juga akan memperkuat dukungan sosialnya dalam beroperasi dan memenuhi praktik terbaik nasional dan internasional tentang kinerja ESG. Adopsi strategi ini adalah hal yang penting untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan dan inklusif dalam industri kelapa sawit.

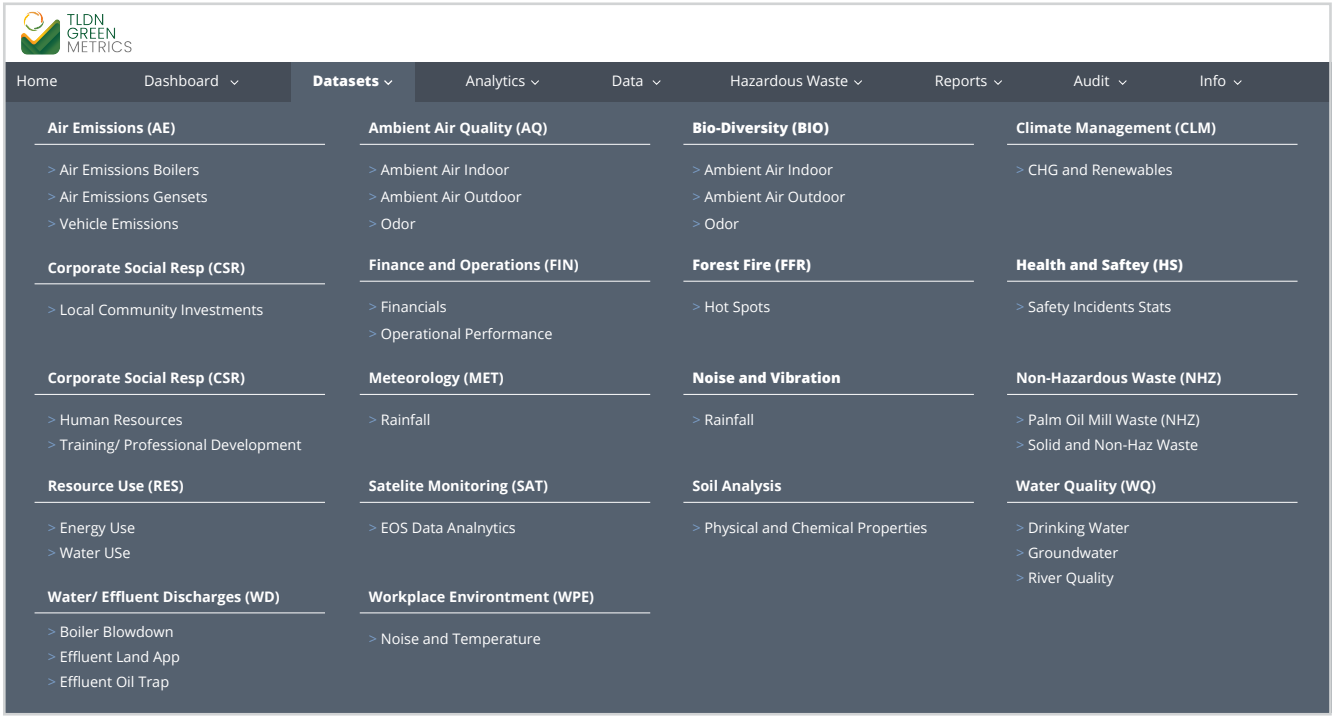
Menjelang akhir tahun 2022, TLDN dengan bangga melaporkan kepada para pemangku kepentingannya bahwa perusahaan telah berhasil menjalankan komitmennya untuk memperkuat sistem tata kelola data perusahaan, yang telah memberikan beberapa hasil penting dan bernilai tinggi.

TLDN berhasil menerapkan aplikasi web ESG yang disebut **Teladan Green Metrics (TGM)**.



Aplikasi ini menampung hampir empat puluh set data ESG dalam database relasional terintegrasi yang mencakup lebih dari sepuluh juta data. Aplikasi TGM juga memiliki dasbor *live* ESG untuk menampilkan analisis keputusan, tren jangka pendek dan jangka panjang yang muncul, serta menghasilkan berbagai laporan yang dibutuhkan perusahaan secara berkala.

Kumpulan data ini diperbarui setiap hari, mingguan, bulanan, triwulanan, enam bulanan, dan tahunan sesuai kebutuhan. Daftar kumpulan data ESG dalam aplikasi TGM dapat dilihat pada gambar di bawah



Untuk mencapai hal ini, TLDN memobilisasi sumber daya organisasi yang diperlukan termasuk tim multi-disiplin yang terdiri dari ahli internal dan internasional di bidang ESG, kebijakan publik dan ekonomi, agronomi, TI, pemrograman, statistik terapan dan otomatisasi. Elemen kunci dari upaya ini meliputi:

A. Menciptakan Struktur Tata Kelola ESG

Pada Januari-2022, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/SK- DEKOM/TPA/I/2022, TLDN membentuk Komite Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. Dewan Komisaris menunjuk tiga pakar ESG nasional dan internasional yang berpengalaman dengan spesialisasi meliputi:

(a) *penelitian akademis tentang sistem ekologi*

(b) *praktik ekonomi lingkungan dan kebijakan publik di pemerintah dan perusahaan besar*

(c) *manajemen bisnis di Indonesia. Anggota komite keberlanjutan terus berkomunikasi secara reguler untuk membahas kemajuan dan pelaksanaan kegiatan ESG.*

B. Membangun Budaya Data di TLDN

TLDN menyadari bahwa membangun budaya data di perusahaan secara menyeluruh adalah proses yang menantang dan membutuhkan perubahan perilaku serta tidak hanya terkait dengan pengadaan perangkat lunak dan perangkat keras. Oleh karena itu, TLDN telah mengadakan pertemuan data ESG dan produktivitas dua kali seminggu yang dihadiri oleh staf dari kantor lapangan, ahli agronomi, analis, departemen TI, konsultan internasional dan tim manajemen senior termasuk Presiden Direktur dan jajaran Direksi. Setiap kumpulan data dan analitik yang mendorong keputusan ditinjau sebagai update, QA/QC, dan kesiapan pelaporan. Setelah hampir satu tahun pertemuan mingguan ini, budaya pemikiran dan pengambilan keputusan yang didorong oleh data telah berakar kuat di organisasi, menghasilkan peningkatan yang luar biasa dalam literasi data anggota staf di semua tingkat perusahaan.

C. Mengelola kebutuhan talenta dan keterampilan

TLDN telah mengumpulkan tim yang terdiri dari staf berpengalaman dan juga para pemikir muda dengan keahlian di berbagai bidang, termasuk bahasa pemrograman modern, pengembangan basis data, *big data*, pemrosesan bahasa alami, statistik terapan, GIS, analitik data satelit, pemantauan teknologi sensor secara *real-time*, dan komunikasi pesan ESG. Lebih dari itu, TLDN terus meningkatkan, dan menjembatani kesenjangan keterampilan yang diperlukan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif berbasis data ini di industri minyak kelapa sawit. Di tengah tuntutan pasar minyak kelapa sawit dimana keberlanjutan dan manajemen risiko iklim telah menjadi prasyarat untuk kesuksesan finansial, TLDN akan terus melanjutkan akuisisi talentanya untuk mempersiapkan perusahaan menghadapi inovasi yang dibutuhkan untuk kesuksesan jangka panjang.

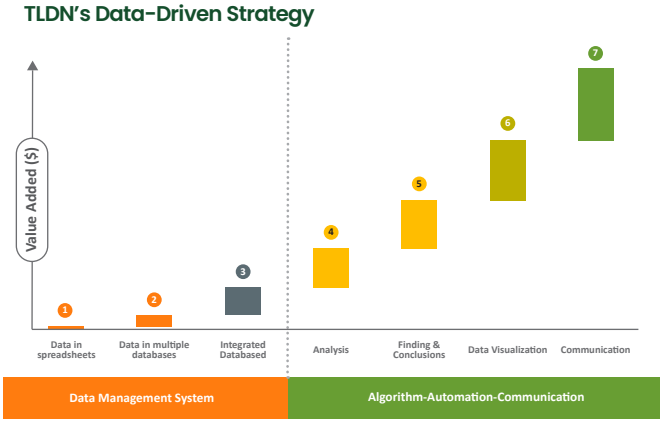
D. Database ESG & Produktivitas Terintegrasi di Perusahaan Secara Menyeluruh

Untuk menerapkan alat AI, database terintegrasi adalah prasyarat. Tanpa integrasi data seperti itu, perusahaan tidak dapat mentransformasikan dirinya menjadi perusahaan minyak kelapa sawit berbasis data yang sukses. TLDN memobilisasi tim internal dan bermitra dengan pakar internasional untuk mengumpulkan kumpulan data yang tersebar di Excel dan berbagai file desktop lokal ke dalam satu platform terintegrasi. Karena itu, hampir empat puluh set data ESG dan Produktivitas sekarang dapat diakses untuk analitik, mendeteksi pola dan korelasi data, membangun model, dan menulis algoritme baru.

E. Pengembangan Algoritme Kepemilikan dan Aplikasi Otomasi

Algoritme dan metodologi analitik yang dikembangkan oleh TLDN membantu menghitung analitik kinerja untuk ESG dan manajemen produktivitas secara otomatis dengan menggunakan indikator terbaik dan tertinggal dari kepatuhan lingkungan, risiko kebakaran hutan, konservasi keanekaragaman hayati, *green cover*, perubahan penggunaan lahan, tekanan air, dan metrik sejenis lainnya. TLDN juga telah mengembangkan algoritme untuk dengan cepat mengubah citra satelit geocode menjadi indikator kuantitatif vegetasi dan kualitas lahan.

TLDN's Data-Driven Strategy

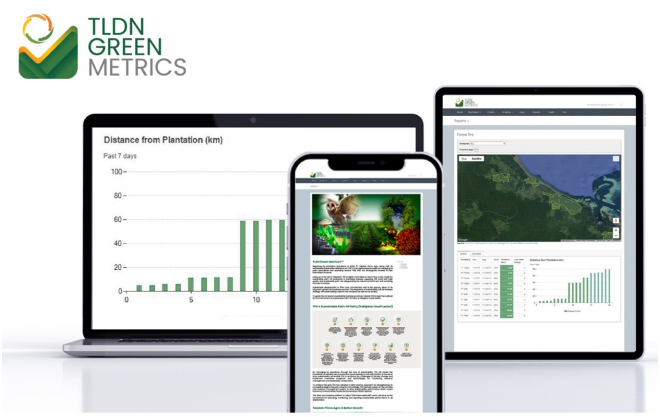


Dengan bantuan ESG dan database produktivitas yang terintegrasi serta tim data yang kompeten, TLDN telah siap untuk mengembangkan, menerapkan dan mengotomatisasi algoritme baru untuk memenuhi kebutuhan pasar keuangan, masyarakat yang terdampak atau pelestarian lingkungan. TLDN juga sedang mengerjakan berbagai model prediksi untuk mendukung pengelolaan perkebunan yang berkelanjutan.

F. Peningkatan Sistem Akuisisi Data

Untuk memastikan analisis dan pelaporan yang tepat waktu terkait ESG dan produktivitas, TLDN telah berinvestasi dalam beberapa sistem pemantauan canggih seperti sistem cuaca otomatis, layanan pemantauan satelit untuk melacak perubahan penggunaan lahan, *green cover* dan kelembaban tanah, serta berbagai sensor untuk merekam energi dan air yang digunakan di pabrik kelapa sawit. Selain itu, TLDN secara teratur menggunakan layanan laboratorium nasional dan lokal untuk memantau kualitas udara dan air serta telah mengembangkan alat untuk mengimpor data mereka ke dalam database terintegrasi untuk analisis kepatuhan dan pelaporan peraturan. Terakhir, untuk pemantauan keanekaragaman hayati di kawasan bernilai konservasi tinggi (HCV) yang mencakup flora dan fauna baik di ekosistem darat maupun perairan, TLDN telah menjalin kerjasama dengan universitas dan kelompok penelitian.

Aplikasi TLDN Green Metrics (TGM)

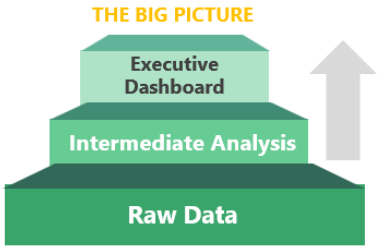


TGM adalah aplikasi online yang menyediakan data dan analitik tentang manajemen keberlanjutan. Aplikasi ini membantu dalam menstandarisasi dan mengintegrasikan data ESG, sehingga memotong biaya transaksi, memungkinkan kolaborasi antar tim, dan meningkatkan efisiensi operasional di seluruh perusahaan.

TGM mulai diimplementasikan pada Januari 2022, dan sejak itu telah berkontribusi untuk memperkuat kesiapan informasi perusahaan dan transparansi data tentang kinerja ESG.

Fitur ini terus meningkatkan kemampuan TLDN untuk responsif dan akuntabel kepada Dewan, investor, karyawannya, dan berbagai pemangku kepentingan eksternal.

Dengan data yang tersedia, TLDN secara teratur melacak kinerja ESG menggunakan dasbor online. Misalnya, Dasbor Pemantauan Titik Panas TGM menghitung jarak titik panas ke aset perkebunan TLDN, mengukur ancaman kebakaran hutan dan memobilisasi strategi respons di lapangan. Pemantauan titik panas diperbarui setiap jam menggunakan satelit internasional.



Sama seperti pemantauan kebakaran hutan, TGM memiliki dasbor terkait seluruh topik penting ESG termasuk kepatuhan lingkungan, pengelolaan dan pengolahan limbah, program sertifikasi minyak kelapa sawit nasional dan internasional, keanekaragaman hayati di kawasan HCV, dan topik serupa lainnya. Dasbor ini mudah diakses oleh pengguna perusahaan melalui aplikasi web, ini membuat tim ESG perusahaan terus terinformasi saat data baru masuk ke dalam sistem.



Dalam Investor Newsletter triwulanan yang akan datang, TLDN akan terus memberikan update dan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kinerja dan hasil ESG, berikut KPI triwulanan sehingga para pemangku kepentingan mendapat informasi secara terus-menerus, dan tidak hanya melalui laporan keberlanjutan setahun sekali.

Company Update

TLDN dan POSCO Tandatangani MoU untuk Mengembangkan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) telah menandatangani Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan POSCO INTERNATIONAL Corporation (PIC) di Kantor Pusat TLDN yang bertempat di Beltway Office Park, Jakarta pada Kamis 18 Agustus 2022.

Penandatanganan MoU ini membuka kesempatan kerjasama antara TLDN dan PIC dalam melakukan pengembangan industri *downstream* melalui pembangunan pabrik penyulingan minyak kelapa sawit dengan hasil produk akhir berupa produk turunan minyak kelapa sawit yang akan dijual untuk pasar dalam dan luar negeri.



“Potensi kerjasama ini akan menjadi bagian penting dalam diversifikasi pertumbuhan yang hijau untuk memberi nilai tambah bagi perusahaan, dan tentunya untuk terus membuktikan komitmen TLDN untuk dapat menjadi perusahaan agribisnis yang berkelas dunia,” kata Direktur Utama TLDN Wishnu Wardhana.

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan MOU, baik TLDN dan PIC akan secara bersama – sama menyusun *Feasibility Study* untuk melihat dan mengetahui lebih rinci prospek dari proyek *downstream* ini.

Sebagai informasi, PIC adalah perusahaan asal Korea Selatan yang bergerak di bidang perdagangan internasional, pengelolaan infrastruktur, dan PIC juga sudah berpengalaman dalam industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia, melalui anak perusahaannya PT Bio Inti Agrindo (BIA) dimana PIC memiliki dan mengoperasikan satu perkebunan kelapa sawit dan tiga pabrik kelapa sawit di Merauke, Papua.

Teladan Millenial Fellowship Program



PT Teladan Prima Agro Tbk. (TLDN) berkomitmen untuk terus berkontribusi mencerdaskan bangsa dengan membuka kesempatan beasiswa pendidikan sarjana (S1) hingga pasca sarjana (S2) kepada putera/puteri daerah dari Kalimantan Timur yang merupakan daerah operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit TLDN. Beasiswa pendidikan disebut Teladan Millenial Fellowship Program.

Hal tersebut dilakukan oleh Perseroan sebagai tindak lanjut progam tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Sejak tahun 2017, Perseroan telah memberikan beasiswa kepada putera/puteri daerah yang memiliki potensi kecerdasan dan kompetensi serta beberapa parameter penilaian lain melalui kerjasama beberapa Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Timur.

Hingga akhir bulan September 2022, terdapat empat angkatan berjumlah 32 orang putra/puteri daerah yang mendapat beasiswa pendidikan S1 di beberapa Universitas terbaik seperti Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Universitas Diponegoro, Universitas Jenderal Sudirman, Universitas Hasanuddin, Institut Pertanian Bogor, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Semarang, Institut Teknologi Kalimantan, dan Universitas Mulawarman.

Disclaimer: The views expressed here contain information obtained from publicly available sources that have not been independently verified. No representation or warranty is made as to the accuracy, completeness or reliability of the information provided. Any forward-looking information in this presentation has been prepared based on several assumptions. This presentation should not be relied upon as a recommendation or forecast made by TLDN. Nothing in this release should be construed as either an offer to buy or sell or a solicitation of an offer to buy or sell shares in any jurisdiction.